

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai literasi lingkungan siswa SMP dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada materi pencemaran lingkungan di daerah pertanian dan pesisir, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Literasi lingkungan awal siswa sebelum pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL) pada materi pencemaran lingkungan di daerah pertanian dan pesisir berada pada kategori sedang.

Literasi lingkungan siswa setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL) pada materi pencemaran lingkungan di daerah pertanian dan pesisir berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS, pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* (PBL) secara signifikan berpengaruh terhadap literasi lingkungan siswa pada materi pencemaran lingkungan.

Efektivitas model pembelajaran *problem based learning* (PBL) di daerah pertanian dan pesisir dengan membandingkan pada nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) berada pada kategori tinggi. Selain itu efektivitas model pembelajaran *problem based learning* (PBL) ini dianalisis dengan menggunakan rumus N-gain dan berada pada kategori sedang.

Selain itu aktivitas siswa dalam pembelajaran pencemaran lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terlaksana dengan sangat baik pada daerah pertanian dan daerah pesisir. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* juga terlaksana dengan baik untuk daerah pertanian dan daerah pesisir. Respon siswa pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada materi pencemaran lingkungan diperoleh rata-rata

respon siswa pada kelas eksperimen daerah pertanian maupun daerah pesisir berada pada kategori sangat kuat

## 5.2 IMPLIKASI

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang pengetahuan siswa tentang literasi lingkungan di daerah pertanian dan daerah pesisir, menyediakan instrumen literasi lingkungan yang disesuaikan dengan isu lingkungan khususnya untuk aspek keterampilan kognitif di daerah pertanian dan pesisir serta dapat memberikan informasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan keilmuan dan sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya.

## 5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pada penelitian ini, untuk aspek keterampilan kognitif literasi lingkungan siswa masih mengalami kesulitan, karena dalam pengerjaannya diperlukan *skill* literasi membaca. Mengatasi hal tersebut, seyogyanya seluruh guru mata pelajaran harus bekerjasama dan *concern* mendorong minat baca siswa, agar meningkatkan literasi membaca mereka. Selain itu, seyogyanya guru dapat membiasakan siswa dengan model pembelajaran yang berbasis masalah lingkungan sekitarnya sehingga siswa terbiasa dan mengetahui akan lingkungannya.
- 2) Instrumen literasi lingkungan sebaiknya disesuaikan dengan isu lingkungan yang ada di daerah sekitar baik pada aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan kognitif.
- 3) Perlu diungkap analisa perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan pada salah satu aspek literasi lingkungan, yang belum digali dalam penelitian ini.
- 4) Perlu bagi guru untuk memberikan pandangan yang lebih luas akan dampak dari masalah lingkungan yang terjadi di sekeliling lingkungan siswa khususnya bila masalah tersebut sudah sering terjadi di lingkungan sekitar.
- 5) Perlunya motivasi dalam setiap pembelajaran sehingga menjadikan siswa lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran.

**Nurlaela Pujianti, 2018**

*ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA SMP DALAM PEMBELAJARAN PENCEMARAN LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN PROBLEM BASED LEARNING DI DAERAH PERTANIAN DAN PESISIR SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu